

ABSTRAK

Lindra Husain. 2016. Tema dan Nilai Budaya dalam Cerita Rakyat *Hulontalangi*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum dan pembimbing II Dr. Munkizul Umam Kau, S.Fil. I, Mphil.

Cerita rakyat *Hulontalangi* merupakan salah satu cerita rakyat yang merupakan warisan kebudayaan yang memiliki arti dan ajaran-ajaran penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: (a) , apa saja tema yang terdapat dalam cerita rakyat *Hulontalangi*, dan (b) bagaimana nilai budaya yang terdapat pada setiap tema dalam cerita rakyat *Hulontalangi*. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan tema, dan nilai budaya yang terdapat pada setiap tema dalam cerita rakyat *Hulontalangi*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data diambil dari buku Cerita Rakyat *Hulontalangi* penyusun Almarhumah Hj. Farha Daulima, yang diterbitkan oleh Forum Suara Perempuan LSM *Mbu'i Bungale* pada tahun 2006. Data dikumpulkan dengan teknik kepustakaan, teknik baca dan catatan. Data dianalisis dengan cara menentukan, mengklasifikasi, dan menganalisis setiap tema cerita dan nilai budaya yang terdapat pada setiap tema dalam cerita rakyat *Hulontalangi*, serta menyimpulkan hasil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) cerita rakyat *Hulontalangi* terdiri atas 21 bagian dan setiap bagian cerita terdapat tema yaitu tema tingkat *divine*, tingkat sosial, dan tema tingkat egoik. Tema tingkat *divine* yaitu hubungan manusia dengan Tuhan. Tema tingkat sosial antara lain, hubungan antara atasan dan bawahan atau saling menghargai, keraguan dalam menggapai cinta kasih, tolong menolong, ketulusan cinta, musyawarah, cinta itu tidak selamanya memiliki, perguruan silat langga, pelaksanaan adat *poliyodu*, kekaguman terhadap ilmu bela diri, pertunjukan pesta rakyat, pesta pernikahan. Sedangkan tema tingkat egoik yaitu keinginan ingin menambah istri, menerima tantangan, pertarungan kedua Pendekar; dan (b) nilai budaya terdapat pada setiap tingkatan tema cerita rakyat *Hulontalangi*, yaitu pada tema *divine* mengandung nilai budaya religius. Nilai budaya, pada tema tingkat sosial mengandung nilai budaya etika/moral, dan nilai budaya pendidikan, sedangkan nilai budaya pada tema tingkat egoik terdapat nilai budaya pendidikan.

Simpulan penelitian bahwa cerita rakyat *Hulontalangi* yang terdiri atas 12 bagian cerita memiliki tiga tingkatan tema dan nilai budaya, yaitu tema dan nilai budaya tingkat *divine*, tema dan nilai budaya tingkat sosial, tema dan nilai budaya tingkat egoik.

Kata kunci: tema, nilai budaya, cerita rakyat *hulontalangi*, kajian struktural

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

TEMA DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT

HULONTALANGI

Oleh

LINDRA HUSAIN

NIM 311 411 052

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji Tanggal

Pembimbing I


Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum
NIP.19630803 198903 2 002

Pembimbing II


Dr. Munkizul Umam Kau, S.Fil. I, Mphil
NIP.19760329 200501 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Prof. Dr. Supriadi, MPd
NIP. 19680806 199703 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

TEMA DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT

HULONTALANGI

Oleh

LINDRA HUSAIN

NIM 311 411 052

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji pada,

Hari, tanggal : Jumat, 24 Juni 2016

Waktu : 08.00 s.d selesai

Penguji,

1. Dr. Ellyana G.Hinta, M.Hum.

1)

2. Zilfa A. Bagtayan, S.Pd.,M.A.

2)

3. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.

3)

4. Dr. Munkizul U.Kau, S.Fil.,M. Phil.

4)

Gorontalo, Juni 2016

Dekan Fakultas Sastra dan Budaya

Universitas Negeri Gorontalo

Dr. Harto Malik, M.Hum.

NIP 1966004 199303 1 010

